

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Prakata	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xiv
Daftar Istilah	xv
Intisari	xvii
Abstract	xviii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Keaslian Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Gambaran Umum Masyarakat Suku Bantik	
1. Sejarah Suku Bantik di Malalayang Satu	10
2. Berdirinya Desa Malalayang Satu	12
3. Kepercayaan dan <i>Montodro</i>	13
B. Pengertian Perilaku	16
C. Batasan Pola Spasial	17
D. Identifikasi Perubahan	17

III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	19
B. Obyek Penelitian	24
C. Alat dan Bahan	25
D. Jalannya Penelitian	26
E. Pengumpulan Data	28
1. Data Primer	28
2. Data Sekunder	29
F. Proses Analisis	29
G. Kesulitan Dalam Penelitian	31

IV. TEMUAN TEMA DAN BAHASAN

A. Temuan Tema	
1. Semboyan Hidup Masyarakat Bantik	31
2. Pemahaman <i>Montodro Sabangeng</i> dan <i>Sadepang</i>	32
3. Sistem Nilai dan Kepemilikan Lahan	40
4. Pengaruh Kehidupan Religi Terhadap Bangunan Rumah	48
5. Pola Penggunaan Ruang	54
6. Peralihan Lokasi Spasial Kepemilikan	59
7. Peralihan Fungsi Hunian ke Fungsi Usaha	70
B. Keterkaitan Tema	
1. Semboyan Hidup Masyarakat Bantik dengan Perubahan Fungsi dan Kepemilikan	83
2. Pemahaman <i>Sabangeng</i> dan <i>Sadepang</i> terhadap Peralihan Fungsi	84
3. Konsep Peralihan Fungsi Hunian ke Fungsi Usaha dengan Pola Penggunaan Ruang	85

V. TEMUAN PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

1. Konsep Masyarakat Suku Bantik 87
2. Nilai Tanah 89
3. Pola Perubahan Lokasi Spasial Kepemilikan 92
4. Pola Perubahan Fungsi Hunian ke Fungsi Usaha 100
5. Tipologi Perubahan Fungsi 106
6. Hirarki Faktor Penyebab Perubahan Kepemilikan 107
7. Hirarki Faktor Penyebab Perubahan Fungsi 109

B. Abstraksi Temuan Penelitian 113

VI. KESIMPULAN

- A. Kesimpulan 123
- B. Saran 127

Daftar Pustaka 128

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Konsep Hidup Dalam Kaitan Dengan Budaya	32
Tabel 4.2 : Orientasi Budaya	39
Tabel 4.3 : Orientasi Fisik terhadap Budaya <i>Sabangeng</i> dan <i>Sadepang</i>	40
Tabel 4.4 : Sistim Nilai Lahan Terhadap Masyarakat Bantik	42
Tabel 4.5 : Sistim Peralihan Kepemilikan Lahan	44
Tabel 4.6 : Sistem Jual Beli	45
Tabel 4.7 : Kategori Pemahaman Religi Terhadap Rumah	51
Tabel 4.8 : Kategori Lokasi Ruang Usaha	58
Tabel 4.9 : Kategori Orientasi Rumah	60
Tabel 4.10 : Kategori Pelaku, Status Usaha dan Pekerjaan	75
Tabel 4.11 : Kategori Lama Usaha dan Tinggal	75
Tabel 4.12 : Kategori Fungsi Bangunan	77
Tabel 4.13 : Kategori Faktor Penyebab Perubahan Fungsi	78
Tabel 4.14 : Faktor Pemicu Perubahan Fungsi Bangunan	80
Tabel 5.1 : Pola Perpindahan	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Peta Kelurahan Malalayang Satu dan Pembagian Fungsi	3
Gambar 3.1	: Peta Kota Manado dan Kecamatan Malalayang	20
Gambar 3.2	: Peta Malalayang Satu dan Lokasi Penelitian	20
Gambar 3.3	: Kondisi Fisik Lokasi Penelitian	21
Gambar 3.4	: Lokasi Distribusi Kasus	23
Gambar 3.5	: Jalannya Penelitian	27
Gambar 3.6	: Proses Analisis	30
Gambar 4.1	: Tempat Penting Dalam Lokasi Penelitian	34
Gambar 4.2	: Lokasi Tanah Adat	35
Gambar 4.3	: Arah Perkembangan Permukiman	36
Gambar 4.4	: Denah dan LetakArah Pintu Masuk Dari Utara	37
Gambar 4.5	: Denah dan Letak Pintu Masuk Dari Arah Selatan	38
Gambar 4.6	: Kasus yang Mengalami Peralihan Kepemilikan	44
Gambar 4.7	: Kasus yang Mengalami Perubahan Fungsi Bangunan	45
Gambar 4.8	: Peralihan Cara Pandang Masyarakat Bantik	47
Gambar 4.9	: Lokasi Yang Dikeramatkan	49
Gambar 4.10	: Budaya Dalam Transformasi Fisik	50
Gambar 4.11	: Cara Pandang Dalam Kehidupan Religi	52
Gambar 4.12	: Simbol Dalam Transformasi Fisik	53
Gambar 4.13	: Batas Kehidupan Manusia	53
Gambar 4.14	: Posisi Lokasi Kehidupan Manusia	53
Gambar 4.15	: Tipikal Lokasi Usaha	55
Gambar 4.16	: Analisis Lokasi Usaha Terpisah dengan Hunian	56
Gambar 4.17	: Analisis Lokasi Usaha Tergabung dengan Hunian	57
Gambar 4.18	: Posisi bangunan Sepanjang Jln. W. Mongisidi	60
Gambar 4.19	: Lokasi Perpindahan Keluarga Wowor - Umboh	62
Gambar 4.20	: Denah Awal dan Perubahannya	64
Gambar 4.21	: Tipe Bangunan Lama Milik Bapak Robby. Tendean	64
Gambar 4.22	: Toko Milik Ko'Lae	64

Gambar 4.23	: Lokasi Perpindahan Rumah Bapak Robby Tendea	64
Gambar 4.24	: Lokasi Hunian di Selatan Jalan Utama dan Lokasi Perpindahannya	65
Gambar 4.25	: Lokasi Hunian di Utara Jalan Utama dan Lokasi Perpindahan	66
Gambar 4.26	: Lokasi Permukiman Awal dan Tanah Adat	67
Gambar 4.27	: Faktor Penentu Perpindahan Lokasi Hunian	68
Gambar 4.28	: Distribusi Istilah Daerah Permukiman	69
Gambar 4.29	: Istilah Lokasi Perpindahan Masyarakat Bantik	69
Gambar 4.30	: Bagan Proses Perubahan Fungsi	73
Gambar 4.31	: Bagan Perubahan Fungsi Bangunan	78
Gambar 4.32	: Proses Perubahan Fungsi Terhadap Waktu	82
Gambar 4.33	: Bagan Keterkaitan Semboyan Hidup Masyarakat Terhadap Peralihan Kepemilikan	83
Gambar 4.34	: Bagan Keterkaitan Pemahaman <i>Sabangeng</i> dan <i>Sadepang</i> Terhadap Perubahan Fungsi	85
Gambar 4.35	: Bagan Keterkaitan Perubahan Fungsi Terhadap Pola ruang	86
Gambar 5.1	: Abstraksi Alkulturasi Konsep Sabangeng dan Sadepang	89
Gambar 5.2	: Nilai Tanah	90
Gambar 5.3	: Diagram Abstraksi Budaya Konsep Nilai Tanah	91
Gambar 5.4	: Pola Perpindahan	93
Gambar 5.5	: Proses Penjualan Tanah untuk Kasus 1 dan 6	94
Gambar 5.6	: Proses Penjualan Tanah untuk Kasus 8 dan 9	95
Gambar 5.7	: Proses Perpindahan	97
Gambar 5.8	: Arah Perpindahan	97
Gambar 5.9	: Distribusi Masyarakat Bantik Thn. 1980-an	98
Gambar 5.10	: Distribusi Masyarakat Bantik Thn. 1990-an	99
Gambar 5.11	: Penentuan Posisi Dalam Tapak	101
Gambar 5.12	: Tipe Pemanfaatan Ruang Usaha pada Ruang Dalam	102
Gambar 5.13	: Proses Perubahan Fungsi Hunian ke Fungsi Usaha	103
Gambar 5.14	: Pola Perubahan Fungsi	104
Gambar 5.15	: Abstraksi Temuan Perubahan Fungsi	105
Gambar 5.16	: Budaya Masyarakat Bantik	109

Gambar 5.17 : Hirarki Penyebab Perubahan Fungsi	111
Gambar 5.18 : Diagram Abstraksi Temuan Tema	112
Gambar 5.19 : Pemahaman Keberadaan Kubur Dalam Permukiman	113
Gambar 5.20 : Tipe Dan Posisi Rumah Sampai Tahun 1995	114
Gambar 5.21 : Bentuk Bangunan Setelah Tahun 1995	115
Gambar 5.22 : Orientasi Bangunan Terhadap Kubur	118
Gambar 5.23 : Pola Permukiman	117
Gambar 5.24 : Proses Terbentuknya Permukiman	118
Gambar 5.25 : Proses Perkembangan Permukiman	119
Gambar 5.26 : Temuan Pola Permukiman	120
Gambar 5.27 : Temuan Pola Permukiman	121
Gambar 5.28 : Diagram Abstraksi Temuan Penelitian	122

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar L.1 : Kasus 1	129
Gambar L.2 : Bagan Silsilah Keluarga Wowor – Umboh	131
Gambar L.3 : Rumah Keluarga Wowor – Umboh dan Penggunaan Ruang	135
Gambar L.4 : Posisi Rumah	135
Gambar L.5 : Proses Perpindahan Lokasi Hunian	135
Gambar L.6 : Proses Peralihan Kepemilikan	136
Gambar L.7 : Eksisting Lahan	136
Gambar L.8 : Bangunan Baru Milik Keluarga Soetjipto – Wowor	137
Gambar L.9 : Kasus 2	138
Gambar L.10 : Bagan silsilah Keluarga Rumansi - Gontung	139
Gambar L.11 : Kasus 3	142
Gambar L.12 : Bagan silsilah Keluarga Tumbelaka - Umboh	143
Gambar L.13 : Bagan Silsilah Keluarga Rumansi – Umboh	143
Gambar L.14 : Bagan Silsilah Keluarga Umboh – Gontah	148
Gambar L.15 : Posisi Rumah Keluarga Rumansi – Umboh, Umboh – Gontah Dan Tumbelaka – Umboh	147
Gambar L.16 : Proses Peralihan Kepemilikan	147
Gambar L.17 : Kasus 4	148
Gambar L.18 : Bagan Silsilah Keluarga Monangin – None	149
Gambar L.19 : Kasus 5	153
Gambar L.20 : Bagan Silsilah Keluarga Pantouw – Gontung	154
Gambar L.21 : Kasus 6	157
Gambar L.22 : Kasus 7	159
Gambar L.23 : Kasus 8	161
Gambar L.24 : Bagan Silsilah Keluarga Robby – Tendean	162
Gambar L.25 : Kasus 9	165